

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis maka pada bab akhir skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Demontrasi* pada materi Salat Fardlu di kelas VII SMP Ma'arif Kyai Gading Mranggen dengan berbagai siklus yang terdiri dari pertama perencanaan dengan membuat RPP, LOS, merancang kelompok dan menyetting kelas dan menyiapkan media pembelajaran, kedua tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan yang di mulai dari persiapan dengan do'a dan absensi, membaca bersama, menerangkan materi, diskusi kelompok dan praktek kelompok, terakhir guru mengajak do'a bersama, ketiga observasi peneliti meneliti kegiatan siswa dan guru tiap siklus, keempat dari hasil observasi tersebut di refleksi untuk pedoman pembelajaran pada siklus berikutnya.
2. Ada peningkatan kemampuan siswa pada materi Salat Fardlu di kelas VII SMP Ma'arif Kyai Gading Mranggen Demak setelah menggunakan metode *Demontrasi* dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa persiklus yaitu pada pra siklus ada 6 siswa atau 30% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 12 siswa atau 65% dan pada siklus II ada 17 siswa atau 90%, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah

mencapai indikator yang ditentukan yakni 75%, demikian juga dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Salat Fardlu juga meningkat per siklusnya yaitu pada pra siklus ada 4 siswa atau 20% di siklus I keaktifan siswa mencapai 10 siswa atau 50% dan pada siklus II sudah mencapai 13 siswa atau 75%, dan nilai rata-rata peserta didik pada pra siklus 57,9 dan pada siklus I meningkat menjadi 67,9 dan pada siklus II meningkat menjadi 76,3 dan begitu juga pada ketuntasan klasikalnya mulai dari per siklusnya yaitu pra siklus mendapat nilai 32%, siklus I mendapat nilai 63% dan pada siklus II mencapai nilai 89,4%, ini menunjukkan usaha guru untuk meningkatkan kemampuan salat fardlu siswa dengan menggunakan metode *Demontrasi* berhasil.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tidak ada salahnya bila peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran FIQIH sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah
 - a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
 - b. Sebaiknya memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan.

- c. Perlu kerja sama dengan pihak sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat yang diharapkan dengan itu akan memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang diharapkan.
- d. Hendaknya proses pembelajaran dirancang oleh guru sedemikian rupa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif baik secara fisik maupun psikis dan mengalami kegiatan belajar mengajar secara langsung, sehingga pengetahuan yang dicapai tidak hanya secara teori saja dengan mendengarkan informasi.
- e. Sebaiknya guru PAI(Fiqih) menambah wawasan dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar tentang strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan di kelasnya sehingga mampu mencapai hasil optimal.

2. Siswa

- a. Hendaknya lebih rajin dalam belajar dan respon terhadap pembelajaran yang dilakukan.
- b. Sebaiknya meningkatkan lagi kemampuan belajar dengan belajar dengan teman lain sekolah yang lebih maju teknik pembelajarannya.